

ABSTRAK

PT Ratu Atlantik Indonesia merupakan perusahaan kontraktor yang berfokus pada penyediaan jasa penunjang konstruksi listrik, termasuk pemasangan, perbaikan, dan pemeliharaan instalasi listrik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dengan perilaku proaktif sebagai variabel intervening. Meskipun perusahaan memiliki sumber daya manusia yang berpengalaman sejak tahun 2000, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana budaya organisasi memengaruhi kinerja karyawan dan peran perilaku proaktif dalam proses tersebut. Teknik *non-random sampling* digunakan untuk memperoleh 100 karyawan sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan *Partial Least Square (PLS) 3.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1.) Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan koefisien jalur 0,353, nilai t 2,083, dan nilai p 0,038. (2.) Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap perilaku proaktif dengan koefisien jalur 0,433, nilai t 5,006, dan nilai p 0,000. (3.) Perilaku proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan koefisien jalur 0,488, nilai t 4,660, dan nilai p 0,000. (4.) Perilaku proaktif memediasi hubungan antara budaya organisasi dan kinerja karyawan dengan koefisien mediasi 0,211, nilai t 3,358, dan nilai p 0,001.

Temuan ini menunjukkan bahwa budaya organisasi yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan melalui peningkatan perilaku proaktif, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi, komitmen, dan kepuasan kerja karyawan. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan memperkuat budaya organisasi dan mendorong perilaku proaktif guna mencapai hasil yang optimal.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Kinerja Karyawan, Perilaku Proaktif.